

Tim Rev-Gaardan Raih Desain Terbaik Komb

YOGYAKARTA - Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang tergabung dalam tim Rev-Gaardan berhasil meraih Juara Desain Terbaik pada Kompetisi Muatan Roket dan Raket Indonesia (Komurindo) dan Kompetisi Muatan Balon Atmosfer (Kombat) 2015.

Event tersebut diselenggarakan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (Lapan) berserta Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi di Pameungpeuk, Garut, Jawa Barat, baru-baru ini.

Tim yang digawangi Galuh Fierga S, M Purnama Ardhi dan Dany Dwi Jaka S berhasil membawa pulang penghargaan bergengsi tersebut.

Galuh Fierga S sebagai ketua tim menyatakan tidak menyangka akan mendapatkan juara pada kategori Desain Terbaik.

Selain karena lawan cukup berat, desain-desain Kombat yang dimiliki

universitas lainnya juga tidak kalah menarik dibandingkan milik mereka. Bahkan tim juri pun memberi julukan khusus pada desain mereka.

"Karena desain antena kami paling besar diantara yang lainnya, jadi tim juri mengatakan kalau antena kami ini adalah "antena maut," ujar Galuh.

Enam Bulan

Namun tampaknya, "antena maut" itulah yang bisa membawa mereka meraih juara pada kategori desain terbaik Kombat 2015.

Ia dan anggota tim tidak mengetahui apa saja penilaian para juri sehingga menempatkan mereka seba-

gai juara desain terbaik. Tapi ketiganya menilai bahwa ada faktor tertentu menjadikan mereka juara desain terbaik. Bisa saja karena selain memiliki desain antena paling besar dan unik juga berhasil mengambil foto udara sebanyak 400 gambar.

"Tim yang berhasil mengambil foto udara ini ternyata menurut para juri tidak banyak, dari 14 tim yang berhasil menerbangkan balon udaranya, hanya beberapa saja yang bisa mengambil foto udara dan menyimpannya secara otomatis pada sistem penerima yang ada di bawah," ungkapnya.

Penghargaan tersebut tidak lepas dari usaha mereka selama enam bulan persiapan.

Perjuangan tim yang pernah berhasil menerbangkan balonnya hingga ketinggian maksimum 23-29 kilometer pada ajang Komurindo-Kombat 2014 sebenarnya juga mengalami kendala.

"Kami mengalami kendala transportasi karena barang-barang yang kami bawa besar-besar dan tidak memungkinkan bagi kami untuk pergi ke lokasi lomba hanya dengan mengandalkan kendaraan umum biasanya. Jadi satu-satunya cara dengan menyewa mobil sendiri," imbuh Galuh.

Tak hanya itu, saat perlombaan berlangsung, GPS yang mereka pasang di muatan balon udara ternyata mati pada pertengahan lomba.

Mereka sempat berpikir kalau muatan tidak bisa turun lagi karena GPS-nya mati dan kehilangan kontak. Namun ternyata akhirnya muatan mulai terlihat lagi dan bisa turun.

"Perlombaan ini sangat berarti terlebih lagi dengan pengalaman yang kami temui selama mengikuti kegiatan mulai persiapannya hingga memasuki perlombaan. Kami berharap ke depannya, adik-adik angkatan bisa melakukan yang lebih baik lagi," harapnya. (D19-52)

Lima Tim Lolos ke

YOGYAKARTA Kreatifitas Mahasiswa Yogyakarta (UMY) Nasional (Pimnas) berlangsung di Unive 5-9 Oktober 2015.

Pembina PKM gatakan, pada tahun ini diri atas berbagai kat Masyarakat), PKM-K (Kewirausahaan) terdapat 440 tim dari Indonesia yang berha

"Kami kembali b PTS dari Yogyakarta Dengan meloloskan rangking 1 PTS Se-gasi," ujarnya.

Pada ajang Pimn UMY berhasil meraih memperoleh dua me-gu. Pihaknya berus tersebut, bahkan ingi **Persiapan**

Berbagai persiap berlangsung. Persiap teknis dan mental tim melakukan pematang pelatihan presentasi mengandung berbagai

Salah satu peserta mahasiswa Jurusan turkan, timnya semp pada Pimnas tahun iribu-an proposal PKM Indonesia.

"Kami optimis emas, dan membaw bergengsi tersebut, bahkan timnya si penulisan laporan ahal tersebut mendap monitoring evaluasi



SM/dok

PEROLEH PENGHARGAAN : Mahasiswa UMY peserta kompetisi roket memperoleh penghargaan karena jadi juara pada kategori desain terbaik. (52)